

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pengetahuan informan utama tentang tuberkulosis paru belum bisa dikatakan baik. Sebagian kecil informan yang memiliki pengetahuan cukup dan bisa menjelaskan tentang tuberkulosis paru.
2. Upaya pencegahan tuberkulosis yang dilakukan dibagi menjadi upaya perilaku sehat dan rumah sehat. Perilaku sehat adalah cuci tangan, menjaga jarak dengan orang sakit, menggunakan masker, memeriksakan diri saat sakit. Upaya rumah sehat yaitu lantai yang bersih, tersedia tempat cuci tangan, dan jendela yang berfungsi.
3. Media promosi kesehatan yang pernah digunakan meliputi poster, komik, dan video. Hambatan dalam akses media promosi kesehatan adalah anggapan bahwa hanya tulisan yang bisa mereka gunakan karena mereka tidak bisa mendengar dan struktur bahasa yang berbeda. Hambatan pada media cetak adalah warna pada poster memudar, tulisan pada poster menghilang, banyak istilah kesehatan yang tidak dapat dipahami, bagi mereka kalimat panjang butuh waktu lama untuk dimengerti. Hambatan pada media berbentuk video animasi informan utama tidak dapat melihat gerak bibir pada karakter.
4. Tunarungu membutuhkan media promosi kesehatan jenis *audio visual* berbentuk video pendek, memiliki *subtittle*, dengan animasi dan video berisi manusia yang menjelaskan dengan bahasa isyarat. Selain itu kebutuhan media cetak berupa komik dengan banyak gambar dan sedikit kata serta media cetak buku tipis berwarna dengan sedikit gambar.
5. Materi tuberkulosis paru yang dibutuhkan berupa semua jenis materi dasar tuberkulosis paru yang mencakup definisi, bahaya, pengobatan, dan upaya pencegahan.

6. Sarana penunjang yang dapat dimanfaatkan untuk akses media yaitu melalui *handphone*, laptop/komputer, infokus, dan perpustakaan sekolah.

B. Saran

1. Puskesmas Kembaran I
Membuat media promosi kesehatan tuberkulosis paru khusus disabilitas tunarungu berupa video pendek, komik, dan buku dengan isi materi pengetahuan dasar tuberkulosis terutama definisi, bahaya, pengobatan dan cara pencegahannya. Memperbanyak upaya *promotif* dan *preventif* untuk disabilitas tunarungu. Meningkatkan kemitraan dengan SLB agar tunarungu tidak tertinggal hal literasi kesehatan khususnya tentang tuberkulosis paru.
2. Sekolah SLB B Yakut Purwokerto
Memperbanyak penggunaan media promosi kesehatan berbentuk video pendek, komik dan buku dengan materi dasar tuberkulosis paru sebagai upaya peningkatan pengetahuan siswa tunarungu tentang tuberkulosis paru.
3. Bagi Peneliti Lain
Melakukan analisis efektivitas media video pendek, komik, dan buku tentang tuberkulosis paru pada tunarungu.